

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MOTIVASI PADA PASIEN HEMODIALISA

Tiarnida Nababan

*Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia
Email: tiarnidan@yahoo.com*

ABSTRACT

Hemodialysis is a method of dialysis therapy that is used to removes fluids and waste products from the body when acutely or progressively the kidneys are unable to carry out the process. The purpose of this study was to explain the relationship between knowledge and motivation in patients undergoing hemodialysis at the RSU. Royal Prima Medan. This research is a correlation with a cross-sectional approach. The population is 63 people, the sampling technique is the total sampling technique, so the sample is 63 respondents. The data of analysis using chi-square test. Based on the results obtained a significant value (2-sided) of 0.026, meaning there is a relationship between knowledge and motivation in hemodialysis patients. The results of the study on respondents' knowledge obtained that the majority had good knowledge as many as 8 people (12.7%), 26 people (41.3%), and 29 people (46%). This study concludes that there is a significant relationship between knowledge and motivation in hemodialysis patients.

Keywords: *knowledge, motivation, hemodialysis*

PENDAHULUAN

Pada penyakit gagal ginjal kronik terapi pengganti ginjal diperlukan. Terapi pengganti ginjal berupa hemodialisis dan transplantasi ginjal yang gunanya tidak hanya untuk memperpanjang hidup, tetapi juga untuk mengembalikan kualitas hidup dengan meningkatkan kemandirian pasien. Bagi penderita gagal ginjal kronis hemodialisis akan mencegah kematian (Bennett et al., 2013). Saat seseorang mengalami suatu permasalahan pada ginjal seperti, mengalami kegagalan pada ginjal maka fungsi ginjal akan menurun (Farrell, Dempsey, Smeltzer, & Bare, 2017).

Proses hemodialisis memerlukan akses vaskular hemodialisis (AVH) yang cukup baik agar dapat di peroleh aliran darah yang cukup besar, diperlukan kecepatan darah sebesar 200 -300 ml/ menit secara terus menerus selama hemodialisis 4-5 jam. *American Journal of Kidney Diseases* merekomendasikan bahwa pasien GGK stadium 4 dan 5 sudah harus di pasang akses vaskular untuk persiapan tindakan hemodialisis yang berupa kateter subklavia atau *double lumen* dan *arteriovenous (Av) shunt* atau *cimino* (National Kidney Foundation. et al., 2018). Laporan Indonesia Renal Registry melaporkan data pasien GGK yang menjalani hemodialisa pada tahun 2017 yaitu

sebesar 32,2%, meningkat menjadi 42,2% pada tahun 2018 (Pernefri, 2018).

Penyakit penyerta pasien hemodialisis pada tahun 2016 yaitu hipertensi masih merupakan penyakit penyerta terbanyak, hal ini dapat diterangkan apapun penyakit dasarnya bila sudah PGK maka kontrol tekanan darah pun akan terganggu. Diabetes Mellitus masih dimasukkan bila pada saat didiagnosa pasien masih memerlukan obat untuk menurunkan kadar gula darah. Penyakit kardiovaskular pun masih menjadi penyakit penyerta yang cukup banyak (Indonesian Renal Registry, 2016).

Hasil penelitian Sumah (2020). didapat 60,9% patuh menjalani hemodialisa serta dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.

Jumlah pasien penyakit ginjal di sumatra utara menurut data yang di peroleh dari RSUP H. Adam Malik Medan yang menjalani Hemodialisis rutin pada tahun 2009 adalah 166 orang, data ini meningkat pada tahun 2013 menjadi 191 pasien. data dirumah sakit Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2011 tercatat sebanyak 123 pasien, dan meningkat menjadi 126 orang pada

tahun berikutnya, tahun 2013 tercatat 173 orang dan terakhir tahun 2014 bulan November tercatat 174 pasien yang rutin menjalani hemodialisis.

Menurut survey awal yang di lakukan oleh peneliti terdapat 63 orang yang menjalani terapi Hemodialisa. Kasus yang selalu meningkat dan membuat masyarakat resah terhadap keluarganya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan kasus yang berjudul hubungan pengetahuan dengan motivasi pada pasien yang menjalani tindakan hemodialisa. Tujuan penelitian untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dengan motivasi pada pasien yang menjalani hemodialisa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik (Explanatory Research)*, penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika Korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko dan faktor efek. maksudnya faktor efek yaitu suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek. Desain penelitian ini bersifat kolerasi (*correlation study*) dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dengan motivasi pada pasien yang menjalani

hemodialisa. Penelitian ini dilakukan di RSUD. Royal Prima Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang melakukan terapi hemodialisa sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan *teknik total sampling*. Peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, sampel sebanyak 63 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat sesuai kebutuhan penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari hasil rekam medic dari rumah sakit tentang jumlah dan karakteristik responden. Teknik analisa data *univariat* dilakukan untuk memperoleh distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dengan motivasi pada pasien yang menjalani hemodialisa. *Analisa bivariat* dengan menggunakan statistik *chi-square*.

Analisa Bivariat

Tabel 2. Distribusi Persentase Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi pada Pasien Hemodialisa

Pengetahuan	Motivasi				Total		Sig(2-tiled)
	Baik		Tidak Baik		N	%	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Baik	2	3,2	6	9,5	8	12,7	0,026
Cukup	12	19,0	14	22,2	26	41,3	
Kurang	21	33,3	8	12,9	29	46,0	
Total	35	55,6	28	44,4	63	100	

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dengan Motivasi Terhadap Pasien Hemodialisa

No	Variabel	Frekuensi Persentase	
		<i>(f)</i>	<i>(%)</i>
1	Pengetahuan		
	Baik	8	12,7
	Cukup	26	41,3
	Kurang	29	46,0
	Total	63	100,0
2	Motivasi		
	Baik	28	44,4
	Tidak Baik	35	55,6
	Total	63	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 29 orang (46%), pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (41,3%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (12,7%). Sedangkan mayoritas yang memiliki motivasi tidak baik sebanyak 35 orang (55,6%) dan minoritas motivasi baik sebanyak 28 orang (44,4%).

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara hubungan pengetahuan dengan motivasi pada pasien hemodialisa di atas, dari pengetahuan baik ada 8 responden dengan mayoritas motivasi tidak baik sebanyak 6 responden (9,5%) dan minoritas motivasi baik sebanyak 2 responden (3,2%), pada pengetahuan cukup ada 26 responden dengan mayoritas motivasi tidak baik sebanyak 14 responden (22,2%) dan minoritas motivasi baik sebanyak 12 responden (19,0%), pada pengetahuan kurang ada 29 responden dengan minoritas motivasi tidak baik sebanyak 8 responden (12,9%) dan mayoritas motivasi tidak baik sebanyak 21 responden (33,3%).

Hasil *uji chi-square* didapat nilai signifikan (2-sided) 0,026 atau probabilitasnya (p) diatas 0,05 ($0,026 < 0,05$) maka H_a ada hubungan pengetahuan dengan motivasi pada pasien hemodialisa.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang pengetahuan responden didapat bahwa mayoritas yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa responden belum memiliki pengetahuan yang baik dalam melaksanakan terapi hemodialisa, diharapkan peran perawat dan keluarga lebih aktif dalam memberikan penyuluhan atau motivasi yang dapat

dipahami pasien dalam menjalani terapi hemodialisa.

Hemodialisis merupakan suatu proses untuk yang digunakan untuk mengeluarkan cairan dan produk limbah dari dalam tubuh ketika ginjal tidak mampu melaksanakan fungsi tersebut. Tujuan hemodialysis adalah untuk mengambil zat-zat nitrogen yang toksik dari dalam darah dan mengeluarkan air yang berlebihan (Farrell et al., 2017). Penelitian Heru, K, Sugiarto, Tengku, dan Rofiyati (2020) menunjukkan hubungan antara kepatuhan diet dengan kualitas hidup. Data yang dihasilkan dari analisis bivariat responden yang memenuhi kualitas hidup yang baik sedangkan responden yang tidak patuh dan dengan kualitas hidup yang lebih rendah. Kualitas hidup kurang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang kurang.

Pengetahuan seseorang sangat penting dalam melaksanakan tindakan hemodialisa, bahwa didalam sebuah rumah sakit itu sebagian besar pengetahuan pasien kurang dalam melaksanakan tindakan hemodialisa, jadi disini sangat diharapkan peran perawat dan keluarga lebih aktif dalam memberikan penyuluhan terhadap responden.

Menurut data diketahui mayoritas responden yang memiliki motivasi yang tidak baik. Penelitian Utami (2014)

menyatakan ada hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup. Penelitian Mayuda, Chasani, dan Saktini, (2017) mendapatkan tidak terdapat perbedaan maupun hubungan yang signifikan secara statistik antara lama hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik

Penelitian Sagiyo (2020) semakin baik dukungan keluarga yang diberikan keluarga kepada pasien maka semakin tinggi pula kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisis, Kualitas hidup dapat berbentuk domain fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.

Motivasi dan harapan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong atau pendorong seseorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu (Saam & Wahyuni, 2012). Perilaku yang baik didukung dari motivasi yang tinggi tanpa motivasi orang tidak akan bisa berbuat apa – apa, motivasi merupakan tenaga penggerak dengan adanya motivasi manusia akan lebih cepat melakukan kegiatan hal ini penting dan dirasakan sebagai suatu kebutuhan.

Menurut asumsi peneliti yang telah dilakukan, motivasi sesuatu yang mendorong atau pendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan,

untuk mencapai motivasi yang baik dalam sebuah rumah sakit peran perawat dan keluarga disini sangat dibutuhkan agar terdapat hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett, P. N., Daly, R. M., Fraser, S. F., Haines, T., Barnard, R., Ockerby, C., & Kent, B. (2013). The impact of an exercise physiologist coordinated resistance exercise program on the physical function of people receiving hemodialysis: A stepped wedge randomised control study. *BMC Nephrology*, *14*(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2369-14-204>
- Farrell, M., Dempsey, J., Smeltzer, S. C. O., & Bare, B. G. (2017). Smeltzer & Bare's textbook of medical-surgical nursing. In *Smeltzer and Bare's textbook of medical-surgical nursing* (Vol. 6).
- Heru, G. T., K, D. N., Sugiarto, Tengku, I. Y., & Rofiyati, W. (2020). Kepatuhan diet dengan kualitas hidup pasien hemodialisa di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro: Korelasi studi. *Kesehatan*, *10*(2).
- Indonesian Renal Registry. (2016). 9th Report of Indonesian Renal Registry. *Perkumpulan Nefrologi Indonesia*.
- Mayuda, A., Chasani, S., & Saktini, F. (2017). hubungan antara lama hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik (studi di RSUP Dr.Kariadi Semarang). *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, *6*(2).
- National Kidney Foundation., L., Grams, M., Levey, A., Coresh, J., Cirillo, M., Collins, J., ... Levin, A. (2018). American journal of kidney diseases : AJKD : the official journal of the National Kidney Foundation. In *American Journal of Kidney Diseases* (Vol. 73).
- Pernefri. (2018). 11th Report Of Indonesian Renal Registry 2018. *Report of Indonesian Renal Registry*.

- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagiyo, S. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal terminal yang menjalani Terapi Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Universitas 'aisyiah Yogyakarta, Skripsi*.
- Sumah, D. F. (2020). Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUD dr. M. HAULUSSY Ambon. *JURNAL BIOSAINSTEK*, 2(01). <https://doi.org/10.52046/biosainstek.v2i01.351>
- Utami, C. O. (2014). Hubungan Antara Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di RSUD Tugurejo Semarang. *UNIMUS Digital Library*, 3. Retrieved from repository.unimus.ac.id/1519/